

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini berada pada abad 21, yang ditandai dengan terjadinya transformasi besar besaran dari masa agraris menuju masa industri dan berlanjut ke masa berpengetahuan. Percepatan peningkatan pengetahuan membutuhkan penyesuaian paradigma pendidikan sesuai dengan kebutuhan kehidupan. Peningkatan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui upaya pembaharuan sistem pedagogi, yaitu perubahan dalam bertindak dari *simple action* ke arah *comprehensive action* dan peralihan dominasi pengajaran tradisional menuju pengajaran yang melibatkan langsung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam memecahkan setiap masalah, mampu berkomunikasi serta memiliki inovasi dalam berfikir.

Berdasarkan pasal 2 Permendikbud nomor 103 tahun 2014 untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus melaksanakan pembelajaran, guru harus melaksanakan pembelajaran berbasis aktivitas yang memuat karakteristik sebagai berikut: (1) interaksi dan inspiratif; (2) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif; (3) kontekstual dan kolaboratif; (4) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian peserta didik; (5) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik dan psikologis siswa. Melakukan pembelajaran seperti yang telah dijabarkan di atas, diharapkan peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.¹

¹Permendikbud, Pasal 2 nomor 103 tahun 2014

Penggunaan media pada proses pembelajaran merupakan hal yang penting. Selain itu, media digunakan sebagai pendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran yaitu berawal dari sebuah kurikulum. Anurrahman menyatakan bahwa “*intruction* atau pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.”²

Seiring perkembangan zaman, pengetahuan juga semakin berkembang. Negara bisa lebih maju apabila negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang mengetahui ilmu pengetahuan disamping ilmu teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa. “Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.”³ Maka seyogyanya, guru mampu memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar dan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga peroses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁴

Bedasarkan hasil obserfasi di MA Nurul Huda kampung Sawah Baros, konsep pembelajaran Haji dan Umrah telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Perangkat pembelajaran yang digunakan meliputi silabus, RPP, dan instrumen

²Anurrahma, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 34.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), 15.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 2006, 18.

penelitian. Namun selama ini masih terdapat kekurangan pada media pembelajaran yang digunakan di sekolah, diantaranya menggunakan fasilitas sekolah yang kurang optimal, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi selain itu masih menggunakan metode ceramah, diskusi dengan mengandalkan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Guru matapelajaran Fiqih, beliau mengungkapkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai pendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mendukung serta mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa, sebab dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari siswa.

Akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru jika harus membuat semua media pembelajaran pada setiap pertemuan dalam proses pembelajaran dirasa sangat sulit. selain itu, guru Fiqih belum mengetahui tentang media diorama yang dapat digunakan menjadi media pembelajaran dalam menyampaikan materi Haji dan Umrah dalam proses pembelajaran di kelas.

Haji dan Umrah merupakan salah satu materi yang terdapat dikelas X semester ganjil, kompetensinya adalah menganalisis Haji dan Umrah dengan menggunakan media diorama untuk memberikan warna baru dan memberikan kesan yang berbeda dalam kegiatan proses pembelajaran. Adanya media diorama

sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran fikih materi haji dan umrah diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang kongkrit yang efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian tentang “ **Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah di MA Nurul Huda**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya Variasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas
2. Ketersediaan media pembelajaran masih kurang untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas X hususnya pada mata pelajaran Fiih materi Haji dan Umrah
3. Kurangnya variasi dan media dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan peroses pembelajaran bersifat monoton dan kaku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pengembangan dititik beratkan pada:

1. Pengembangan dalam bentuk peroduk media pembelajaran diorama pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah kelas X di MA Nurul Huda.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran diorama berorientasi pada mata pelajaran fiqh dengan materi haji dan umrah ?
2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan media pembelajaran diorama berorientasi pada mata pelajaran fiqh dengan materi haji dan umrah?
3. Bagaimana efektivitas produk media diorama yang dikembangkan pada mata pelajaran fikih materi haji dan umrah?

E. Tujuan Produk yang akan Dikembangkan

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran diorama berorientasi pada mata pelajaran fiqh materi haji dan umrah
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran diorama berorientasi pada mata pelajaran fiqh materi haji dan umrah
3. Untuk efektivitas kelayakan produk pengembangan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran fiqh materi haji dan umrah.

F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bermanfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikann pengetahuan tambahan kepada pembaca secara teoritis tentang pengembangan media diorama, hususnya pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah kelas X MA.

2. Manfaat peraktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pengembang sekolah untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah serta mendorong pengembangan media pembelajaran diorama sebagai media penunjang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan adanya media diorama, guru dapat menggunakan media diorama pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah sebagai media dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya media diorama, guru dapat dengan mudang menarik dan memfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi siswa tersedianya media pembelajaran diorama yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar materi haji dan umrah pada mata pelajaran fiqih peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua kajian teori yang menguraikan tentang media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, kajian mengenai media diorama, konsep dasar haji dan umrah berbasis diorama, dan kerangka berfikir.
3. Bab ketiga metodologi penelitian dan pengembangan yang akan menguraikan tentang Tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, prosedur penelitian, rancangan pengembangan produk, desain uji coba, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab keempat hasil penelitian dan pengembangan yang akan mengurikan tentang deskripsi proses pengembangan, penyajian data uji coba, hasil uji coba lapangan, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
5. Bab kelima penutup yang akan menguraikan tentang simpulan dan saran.